



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 611-621

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Analisis Kelas Kata Dan Frasa Dalam Sintaksis Pada Artikel Di Media Detik.Com Edisi Bulan Juni 2022 Sebagai Rekomendasi Materi Ajar

Khoirul Umam^{1✉}, Oding Supriadi² Suntoko³

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia , Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: 1810631080199@student.unsika.ac.id^{1✉}

Abstrak

Jurnal penelitian dilatar belakangi oleh sintaksis dalam kelas kata dan frasa pada artikel di media Detik.com. Tujuan penelitian ini, yaitu untuk mendeskripsikan penggunaan kata yang terdapat pada media detik.com, mendeskripsikan penggunaan frasa yang terdapat pada teks berita detik.com dan membuat bahan ajar relevansi dan manfaat analisis frasa pada teks berita media detik.com edisi bulan Juni sebagai materi ajar di sekolah dengan tema menulis teks berita. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif kualitatif. Subjek penelitian menggunakan berita yang diterbitkan oleh media Detik. Teknik pengumpulan data penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data analisis penulis, teknik simak dilakukan untuk menyimak dan melihat isi teks berita subjek penelitian, dan teknik catat dilakukan untuk mengumpulkan data serta mencatat isi teks yang berada pada subjek penelitian. Teknik analisis data yang digunakan penulis adalah mereduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian pada teks berita detik.com yaitu bentuk kelas kata dan frasa dalam sintaksis pada sebuah berita yang diterbitkan oleh media Detik. Terdapat sepuluh berita menunjukkan bahwa dari berita tersebut memiliki kelas kata dan frasa dalam bentuk sintaksis, kelas kata yang terdapat dalam sepuluh berita yang di terbitkan oleh detik.com memiliki jenis kelas kata yang meliputi kata benda, kata kerja, kata sifat, kata keterangan, kata ganti, kata bilangan, kata depan, kata sambung dan kata seru. Sedangkan untuk frasa memiliki jenis-jenis yang meliputi frasa nominal koordinatif (FNK) dan frasa nominal subordinatif (FNS). Analisis sintaksis pada berita detik.com dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar berupa handout pada materi teks berita kelas XIII di SMP. Dari hasil penelitian ini, khususnya pada kelas XIII di SMP untuk menggunakan bahan ajar alternatif berupa handout dengan materi menulis teks berita.

Copyright @ Khoirul Umam, Oding Supriadi, Suntoko

Abstract

The research journal is motivated by the syntax in word and phrase classes in articles on Detik.com media. The purpose of this study is to describe the use of words found in detik.com media, describe the use of phrases found in detik.com news texts and make teaching materials the relevance and benefits of analyzing phrases in the June edition of detik.com media news texts as teaching materials. at school with the theme of writing news texts. This research uses a qualitative approach with a qualitative descriptive method. Research subjects use news published by Detik media. The data collection technique for this study used the documentation technique to collect data on the author's analysis, the listening technique was used to listen and see the contents of the news text of the research subject, and the note-taking technique was used to collect data and record the contents of the text on the research subject. The data analysis technique used by the author is data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the research on detik.com's news text are the form of word classes and phrases in the syntax of a news published by Detik media. There are ten news shows that the news has word and phrase classes in syntactic form, the word classes contained in the ten news published by detik.com have word class types which include nouns, verbs, adjectives, adverbs, words pronouns, numerals, prepositions, conjunctions and exclamations. As for phrases, there are types which include coordinating nominal phrases (FNK) and subordinate nominal phrases (FNS). Syntactic analysis on detik.com news can be used as teaching material in the form of handouts on class XIII news text material in junior high school From the results of this study, especially in class XIII in junior high school to use alternative teaching materials in the form of handouts with material for writing news texts

Keywords : *word classes, compound words and phrases*

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk bersosialisasi, seperti mencari informasi kabar berita maupun sekedar komunikasi dengan individu dan kelompok. Dengan adanya sebuah media manusia dimudahkan mengetahui informasi yang sangat mudah dengan membaca surat kabar seperti koran, majalah dan berita yang dimuat melalui sebuah website.

Bahasa dapat mengekspresikan maksud dan tujuan seseorang baik dalam mengungkapkan atau menuangkan ide peristiwa ke dalam sebuah tulisan, dengan adanya

bahasa kita dapat memahami maksud dan tujuan serta memahami dalam berkomunikasi dengan baik, penggunaan bahasa tersebut bertujuan sebagai alat komunikasi. Bahasa merepresentasikan sebuah lambang bunyi dari sistem komunikasi yang bersifat arbiter yang dapat digunakan oleh anggota kelompok sosial untuk bekerja sama, dan dalam bentuk komunikasi dan untuk mengidentifikasi diri.

Bahasa merupakan sebuah interaksi sosial memerlukan alat komunikasi yang disebut bahasa. Bahasa dapat dibedakan menjadi dua yaitu bahasa lisan dan bahasa tulisan. Bahasa lisan merupakan sebuah ragam bahasa yang diungkapkan melalui media lisan, pidato, ceramah, dan berdialog. Sedangkan bahasa tulis digunakan untuk buku, makalah, skripsi, surat dan sebagainya. Bahasa mempunyai peranan yang sangat penting dalam menulis sebuah berita baik media cetak maupun media Online, dalam proses pembuatan kabar berita penulis pastinya memperhatikan dalam sebuah penulisan dan juga mengulik berita berdasarkan fakta dan juga di gabungkan dengan sebuah opini dengan kaidah-kaidah penulisan berita.

Pandemi Covid-19 semua kegiatan yang di lakukan dalam berkelompok seperti kegiatan belajar mengajar, pekerjaan yang mengharuskan bertemu dengan orang banyak mengharuskan dibatasi sehingga kegiatan dalam komunikasi di alihkan dengan jarak jauh, menyebabkan kegiatan tersebut dikalahkan dengan berkegiatan jarak jauh dengan adanya sebuah gawai, masyarakat dapat berkomunikasi dan berinteraksi menjadi lebih mudah dengan mengakses dengan virtual. Informasi bisa dijangkau menggunakan sebuah perangkat atau media telekomunikasi untuk mendapatkan sebuah informasi secara virtual baik kegiatan pembelajaran, pekerjaan, belanja atau hanya sekedar mencari informasi.

Berkembangnya media informasi di era digital, semua informasi dan komunikasi lebih dominan masyarakat banyak dihabiskan waktunya dengan gawai mulai dari berkomunikasi, mencari berita, berbelanja maupun hanya sekedar mencari hiburan. Perkembangan media Online yang tumbuh pesat dapat dimanfaatkan oleh masyarakat dengan mengandalkan jaringan internet dengan melalui www, world wide Web dan aplikasi penunjang lainnya. Dengan adanya perkembangan komunikasi yang semakin berkembang maka kebutuhan dalam berkomunikasi semakin beragam melalui sebuah smart phone.

Semakin berkembangnya media komunikasi dapat ditemukan beberapa dampak buruk dari sebuah media Online baik dalam berkomunikasi, mencari informasi dan kegiatan jual beli adalah pemakaian internet yang berlebihan dapat membuat insomnia, jam tidur tidak teratur dan kesehatan menjadi terganggu, tidak hanya itu berkomunikasi dengan

menggunakan gawai yang sering dapat menyebabkan seseorang menjadi mengurung diri dan menjauh bersosialisasi dengan lingkungan sekitar.

Dampak buruk terhadap media sosial membuat interaksi langsung cenderung menurun, membuat kegiatan bersosialisasi dengan lingkungan sekitar menurun bahkan lebih menyukai mengurung diri dan menghindari dengan masyarakat. dengan adanya media sosial masyarakat lebih nyaman menuangkan isi hati maupun permasalahan pribadi kedalam sebuah media sosial sehingga dapat menimbulkan konflik baru terutama masalah privasi menjadi konsumsi publik.

Dampak buruk yang ditimbulkan dengan mengakses internet dapat menciptakan kerugian yang begitu kompleks mulai dari salah menafsirkan informasi, menggiring berita yang berisikan opini seseorang dan kerugian material yang diciptakan saat bertransaksi jual beli. Berniaga seseorang dapat mudah menjual dan membeli produk dengan mudah namun kegiatan berniaga tersebut memiliki tampak buruk salah satunya yaitu penipuan maupun komunikasi yang tidak selaras namun sudah terjalin kegiatan jual beli. Dari ketiga kegiatan yang diciptakan oleh kegiatan yang dilakukan dengan mengakses internet dapat disimpulkan merujuk oleh adanya komunikasi yang terjalin dengan semestinya.

Penulisan pada sebuah media memiliki makna ganda yang dapat memicu pembacanya menyalahartikan maksud penulis dan dapat menggiring pada sebuah fakta maupun opini publik sehingga penikmat pembaca dapat membuat asumsi tentang tertentu pada sebuah media yang di akses baik majalah, berita dan surat kabar. Hasil tulisan yang di muat pada sebuah berita sering ditemukan makna ganda sebuah berita dapat memicu dan menggiring sebuah fakta bagi pembaca.

Makna ganda sering ditemukan di bagian judul berita dan teras berita, tujuan menyisipkan makna ganda pada sebuah berita yaitu untuk menarik seseorang agar dapat menghampiri isi berita tersebut, tidak jarang makna ganda sering disalahartikan oleh pembaca sekilas dan menciptakan opini lain tentang berita yang diaksesnya. Makna ganda tidak jarang sering ditemukan beberapa pembaca yang termakan oleh makna ganda yang di buat penulis berita maupun editorial berita.

Penulisan yang terdapat pada surat kabar baik hard news maupun soft news dapat menimbulkan dampak salah satunya memancing reaksi konflik terhadap pembaca yang terdapat pada sebuah berita tidak jarang masyarakat termakan dibagian judul berita maupun pada bagian teras berita yang di buat oleh editorial berita, seolah berita tersebut dapat menceritakan tragedi yang sedang terjadi dengan dikemas semenarik mungkin pada

sebuah kasus yang di angkat. dengan membuat judul dengan menarik, tak jarang isi berita yang di muat memiliki fakta yang sangat sedikit namun tersorot pada bagian judul berita yang dimuat pada portal berita, banyak ditemukan yang membaca sekilas tergiring oleh sebuah judul saja tanpa membaca keseluruhan saja dan meninggalkan reaksi terhadap publik sehingga berita tersebut menjadi salah mengartikan maksud penulis.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian Sugiyono, (2019: 2) metode penelitian merupakan cara yang ilmiah sebagian dasar cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang akan digunakan pada penelitian ini merupakan metode deskriptif kualitatif.

Menurut Moleong, (2017: 6) berpendapat bahwa penelitian kualitatif merupakan bagian penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa saja yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, baik dengan sebuah deskripsi seperti dalam bentuk kata-kata dan bahasa. Pada suatu konteks khusus alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Kajian penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan data yang diperoleh dengan simak catat, dapat disimpulkan bahwa pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode dokumentasi, simak dan tulis, bertujuan untuk mendapatkan subjek penelitian yaitu pada teks berita yang dimuat oleh Detik.com mengenai ini berita yang mengandung sintaksis. Dengan pengumpulan data tersebut dapat menjelaskan pola sebagai berikut .

1. Reduksi data

Data perlu diperoleh dan dinilai secara menyeluruh dengan tepat dan konsisten reduksi data adalah sebuah teknik menganalisis data dengan cara meringkas, memilih hal yang terbilang penting atau pokok . hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran suatu data yang tergolong jelas yang akan diperoleh dari penelitian dan dapat mempermudah peneliti untuk menemukan pengumpulan data.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan sekumpulan dari beberapa informasi yang tersusun untuk kesimpulan dan pengembalian untuk ke tindak selanjutnya yang akan dilakukan dari adanya penyajian berupa dokumentasi yang diperoleh dari penelitian untuk kemudian penyajian data deskriptif.

3. Menarik kesimpulan

Semua data yang sebelumnya akan digambarkan dengan lebih detail dan terinci yang bertujuan untuk dapat lebih mudah memahami oleh peneliti maupun lapisan masyarakat

1. Analisis Data Penulisan

Kelas kata dan frasa berdasarkan hasil analisis bentuk kelas kata pada media detikcom dengan tema hard news dapat di deskripsikan sebagai berikut.

"Satu orang sementara diamankan. Perempuan," kata Kasubnit II Jatanras Polrestabes Makassar Ipda Nasrullah seperti dikutip dari detikSulsel, Rabu (8/6/2022).

Wanita itu ditangkap di wilayah Konawe, Sulawesi Tenggara (Sultra). Tim Jatanras Polrestabes Makassar kini sedang dalam perjalanan kembali ke Makassar.

"Sudah diamankan di Konawe dan sementara dibawa ke Makassar," kata Nasrullah.

Nasrullah mengatakan wanita itu diduga kuat sebagai orang yang menyimpan tujuh janin bayi ke dalam kotak makan. Kini motif terkait kasus ini sedang dialami, termasuk soal asal-usul janin tersebut.

"Belum. Masih dialami," kata Nasrullah.

Analisis data penulisan.(D-1)

<u>"Satu orang"</u>	<u>sementara</u>	<u>perempuan,"</u>
Num+N (banyaknya)	kata penghubung waktu	N+N jender
kata kabinet	II Jatanras Polrestabes Makassar Ipda Nasrullah	seperti
kata ganti tak tentu	kata benda	kata penghubung perbandingan
dikutip	detikSulsel, Rabu (8/6/2022).	
kata kerja	kata keterangan tempat	kata benda
	kata benda	keterangan waktu

Terdapat temuan jenis kelas kata dan frasa pada kalimat pertama meliputi sebagai berikut :

Kelas kata yang meliputi

kata benda (2)

kata kerja (1)

kata keterangan (2) tempat (1), waktu (1)

kata ganti (1) tak tentu (1),

kata penghubung (2) waktu (1), perbandingan (1)

Frasa yang terdiri dari :

Frasa numeralia nomina (banyaknya)

Analisis data penulisan.(D-2)

<u>Wanita itu</u>	<u>ditangkap</u>	<u>di</u>	<u>wilayah Konawe,</u>
nomina+demonstratifa (penentu)	kata kerja	keteran tempat	kata benda
<u>Sulawesi Tenggara (Sultra).</u>	<u>Tim Jatanras Polrestabes Makassar</u>	<u>kini</u>	<u>sedang</u>
nomina+nomina (bagian)	adverbia+nomina (jumlah)	kata benda	kata keterangan waktu
<u>dalam perjalanan kembali ke Makassar.</u>			
kata depan	kata kerja	keterangan tempat	

Terdapat temuan jenis kelas kata dan frasa pada kalimat pertama meliputi sebagai berikut :

Kelas kata yang meliputi

kata benda (2)

kata kerja (2)

kata keterangan (3) tempat (2), waktu (1)

kata depan (1)

Frasa yang terdiri dari :

Frasa nomina demonstratifa (penentu) (1)

Frasa nomina nomina (bagian) (1)

Frasa adverbia nomina (jumlah) (1)

Analisis data penulisan.(D-3)

<u>"Sudah</u>	<u>diamankan</u>	<u>di Konawe</u>	<u>dan</u>	<u>sementara</u>
kata keterangan (aspek)	kata kerja	keterangan tempat	kata sambung (gabungan)	kata sambung (waktu)
<u>dibawa ke Makassar,"</u>	<u>kata Nasrullah.</u>			
kata kerja	keterangan tempat	kata benda		

Terdapat temuan jenis kelas kata dan frasa pada kalimat pertama meliputi sebagai berikut :

Kelas kata yang meliputi

kata benda (1)

kata kerja (2)

kata keterangan (2) aspek (1), tempat (2),

kata penghubung (1) gabungan (1), waktu (1),

Frasa yang terdiri dari :

Analisis data penulisan.(D-4)

<u>Nasrullah</u>	<u>mengatakan</u>	<u>wanita itu</u>	<u>diduga</u>	<u>kuat</u>
kata benda	kata kerja	nomina+demonstratifa (penentu)	kata kerja	kata sifat
<u>sebagai</u>		<u>orang</u>	<u>yang</u>	<u>menyimpan</u>
kata penghubung perbandingan		kata beda	kata penghubung perbandingan	kata kerja

<u>tujuh janin bayi</u>	<u>ke dalam</u>	<u>kotak makan.</u>
numeralia+nomina (banyaknya)	kata depan gabungan	nomina+nomina (wadah/ tempat)
Kini	kasus ini	sedang dialami,
<u>motif terkait</u>	<u>tersebut.</u>	<u>kata sambung gabungan</u>
keterangan waktu	nomina+nomina (kegiatan)	benda+demonstratifa (penentu)
termasuk	asal-usul	janin
kata kerja	frasa nomina	kata benda
		kata ganti tak tentu

Terdapat temuan jenis kelas kata dan frasa pada kalimat pertama meliputi sebagai berikut:

Kelas kata yang meliputi

kata benda (4)

kata kerja (4)

kata sifat (1)

kata keterangan (1) waktu (1)

kata ganti (1) tak tentu (1)

kata penghubung (3) perbandingan (2), gabungan (1)

kata depan (1)

Frasa yang terdiri dari :

Frasa nomina demonstratifa (penentu) (2)

Frasa numeralia nomina (banyaknya) (1)

Frasa nomina nomina (wadah) (1)

Frasa nomina nomina (kegiatan) (1)

Frasa koordinatif (1)

Analisis data penulisan.(D-5)

<u>"Belum.</u>	<u>Masih</u>	<u>didalami,</u>	<u>"kata Nasrullah.</u>
kata kerja	kata penghubung waktu	kata kerja	kata benda

Terdapat temuan jenis kelas kata dan frasa pada kalimat pertama meliputi sebagai berikut :

Kelas kata yang meliputi

kata benda (1)

kata kerja (2)

kata penghubung (1) waktu (1)

dalam satu berita tersebut terdapat beberapa Terdapat temuan jenis kelas kata dan frasa pada kalimat pertama meliputi sebagai berikut :

kata benda (10)

kata kerja (10)

kata sifat (1)

tempat (5)

waktu (4)

aspek (1)

kata ganti penanya (2) yang terdiri kata ganti tak tentu (2)

kata penghubung yang meliputi gabungan (2), waktu (2), perbandingan (3), kata depan (2)

Frasa yang terdiri dari :

Frasa nominal (1)

N+N wadah (1), bagian (1), kegiatan (1)

N+V jumlah (1)

N+Num banyaknya (2)

N+Dem penentu (3)

2. Pembahasan Hasil Analisis Data

Penulisan ini menjelaskan kelas kata, kata majemuk dan frasa pada artikel di media Detik.com edisi bulan juni 2022. Penulis melakukan observasi terlebih dahulu, sebelum melakukan analisis kelas kata, kata majemuk dan frasa pada artikel di media detik.com setelah mengambil data dari bulan juni 2022 penulis memilah dan memilih data yang sudah ada dijadikan data penulisan. Berikut hasil seleksi dan memilih data secara mendalam sesuai dengan prosedur. Dari data tersebut dapat diklasifikasikan sebagai berikut

Data artikel yang berjudul "Wanita Terkait 7 Janin Membusuk Di Kamar Kos Makassar Ditangkap!" penulis menemukan kelas yang meliputi kata benda (10), kata kerja (10), kata sifat (1), kata keterangan yang meliputi (a.) *tempat* (5), (b.) *waktu* (4), (c.) *aspek* (1). Kata ganti penanya yang terdiri dari kata ganti (a.) *tak tentu* (2) Kata penghubung yang meliputi (a.) *gabungan* (2), (b.) *waktu* (2), (c.) *perbandingan* (3), *kata depan* (2) sedangkan kata frasa terdiri dari Frasa nominal (1), *N+N*wadah (1), bagian (1), kegiatan (1), *N+V*jumlah (1), *N+Num* banyaknya (2), *N+Dem* penentu (3)

Data artikel yang berjudul "Wanita Terkait 7 Janin Membusuk Di Kamar Kos Makassar Ditangkap!" penulis menemukan kelas yang meliputi kata keterangan yang meliputi kata keterangan tujuan, kualitatif dan sebab. Kata ganti terdiri kata ganti orang dan pemilik. Kata bilangan. Penghubung pemilihan, sebab akibat, maksud, pertentangan, syarat, pengandaian, kesertaan, peningkatan, penjelasan

dan kesinambungan. Kata seru. Kata majemuk. Sedangkan kata frasa terdiri dari frasa N+A, frasa Adv+N, frasa N+Adv dan frasa Num+N

SIMPULAN

Berdasarkan rumusan masalah, hasil penulisan dan pembahasan mengenai jenis kelas kata, kata majemuk dan frasa penggunaan frasa dalam artikel berita pada media Detik.com menemukan banyak jenis kelas kata yang bervariasi jenis kelas kata yang ditemukan meliputi kata benda, kata kerja, kata sifat, kata keterangan, kata ganti, kata penghubung dan kata depan. Frasa yang ditemukan pada artikel berita di detik.com meliputi frasa nominal, frasa verba, frasa numeralia dan frasa demonstrativa

DAFTAR PUSTAKA

- arikunto. (2019). *Prosedur Penelitian*. PT RINEKA CIPTA.
- Chaer. (2010). *bahasa jurnalistik*. PT RINEKA CIPTA.
- Chaer. (2014). *Linguistik Umum*. RINEKA CIPTA.
- Chaer. (2015). *Sintaksis Bahasa Indonesia*. PT RINEKA CIPTA.
- Dewi, R. (2019). *Kelas Kata Bahasa Indonesia* (sriyono (ed.)). PT Intan Priwara.
- kridalaksana. (1986). *Kelas Kata Dalam Bahasa Indonesia* (harimurti (ed.)). PT Gramedia.
- Magdalena, I., Sundari, T., Nurkamilah, S., Nasrullah, & Amalia, D. A. (2020). Analisis Bahan Ajar. *Nusantara : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(2), 311–326.
- Prof.DR. Iexy J.Moleong, M. A. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT REMAJA ROSDAKARYA.
- redaksi kumparan. (2022). *Pengertian dan Fungsi Fakta dalam Berita beserta Penjelasannya*. Kumparan.Com. <https://kumparan.com/berita-hari-ini/pengertian-dan-fungsi-fakta-dalam-berita-beserta-penjelasannya-1xj97x6loFT/full>
- Rumilah. (2021). *sintaksis kemahiran bahasa indonesia* (muttaqin (ed.)). CV.REVKA PRIMA MEDIA.
- Sadjati, I. (2012). *Pengembangan Bahan Ajar IM SADJATI*. 4–6.
- Subekti, S. (2018). Pengembangan Bahan Ajar..., Siwi Subekti, Program Pascasarjana UMP, 2018. *Repository : Universitas Muhammadiyah Purwokerto*, 9–35.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. ALFABETA.
- Tarigan. (2009). *PENGAJARAN SINTAKSIS*. TITIAN ILMU.
- Wayan, N., Siska, E., Keguruan, F., Tadulako, U., & Soekarno, J. (2018). *Kemampuan Siswa*

Kelas VIII B SMP Negeri 1 Torue dalam Menulis Teks Berita. 3(4).

wibowo. (2016). *MORFOLOGI sebuah pengantar ringkas* (aulia (ed.); pertama). CV. Sarnu Untung.

Wiryanto, W. (2018). Bahasa Indonesia. *Jurnal Teori Dan Riset Administrasi Publik, 1(2)*, 129.
<https://doi.org/10.24036/j-trap.v1i2.22>